

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WHOLE LANGUAGE* TIPE *JOURNAL WRITING* BERBANTUAN MEDIA *AUDIO VISUAL* DAPAT MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V UPT SDN 42 BIRAENG, KEC. MINASATENE, KAB. PANGKEP**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi syarat dan kewajiban memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi pendidikan guru sekolah dasar  
Stkip andi matappa

Oleh:

**NURUL INDAH SARI**  
**918862060061**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**STKIP ANDI MATAPPA**  
**2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WHOLE LANGUAGE*  
TIPE *JOURNAL WRITING* BERBANTUAN MEDIA AUDIO  
*VISUAL*. DAPAT MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MENULIS SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA KELAS V UPT SDN 42 BIRAENG, KEC.  
MINASATE'NE, KAB. PANGKEP

Atas Nama saudara :

Nama : Nurul Indah Sari  
NPM : 918862060061  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Pangkep, Agustus 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

  
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH

Pembimbing II

  
KHAERUN NISAA TA'YIBU, S.Pd, M.Pd

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa

  
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

  
FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Indah Sari

NPM : 918862060061

Jurusan/Program Studi : Ilmu pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Whole Language* Tipe *Journal Writing* Berbantuan Media *Audio Visual* dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V UPT SDN 42 Biraeng, Kec. Minasatene, Kab. Pangkep.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Nurul Indah Sari

## **MOTTO**

“Karena sesungguhnya, dengan kesulitan akan ada kemudahan.”

(Q.S. Al Insyirah: 5)

“Tidak akan tertukar apa yang sudah Allah takar”.

(Penulis)

## ABSTRAK

**Nurul Indah Sari, 2022.** Penerapan Model Pembelajaran *Whole Language Tipe Journal Writing* Berbantuan Media *Audio Visual* dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V UPT SDN 42 Biraeng, Kec. Minasatene, Kab. Pangkep. Skripsi. Dibimbing oleh A. Zam Immawan Alam dan Khaerun Nisaa Tayyibu. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus dapat disimpulkan bahwa penerapan *Whole Language Tipe Journal Writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SDN42 Biraeng, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep, hal ini dibuktikan pada data hasil tes keterampilan menulis siswa pada siklus 1 rata-rata nilai dengan jumlah ketuntasan 6 siswa yang berada pada kategori tuntas dan 15 siswa berada pada kategori tidak tuntas pada siklus 1 masih mengalami beberapa kendala sehingga dilakukan evaluasi dan perbaikan di siklus II di mana data yang diperoleh dari hasil tes keterampilan menulis siswa rata-rata nilai dengan jumlah ketuntasan 18 siswa yang berada pada kategori tuntas dan 3 siswa berada pada kategori tidak tuntas dengan presentasi ketuntasan sebesar 86% dimana presentasi klasikal yang telah ditentukan sebesar 85% dari analisis di atas sudah memenuhi syarat keberhasilan penelitian ini.

Kata Kunci: Model *Whole Language Tipe Journal Writing*, Media *Audio Visual*, Keterampilan Menulis, Karangan Narasi, Bahasa Indonesia

## KATA PENGANTAR

*Assalamu Alaikum Wr.Wb*

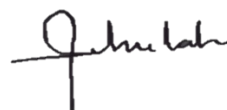
Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappadalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesai skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepatutnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh dan mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
2. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd, selaku Ketua Yayasan Matahari STKIP Andi Matappa.
3. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku Ketua Sekolah tinggi Keguruan an Ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa.
4. Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd, selaku ketua Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.

5. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH., MH dan IbuKhaerun Nisaa Tayyibu, S.Pd, M.Pd. Masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah memotivasi penulis dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Teman-Teman PGSD angkatan 2018 khususnya PGSD II yang telah berjuang bersama memberikan ide dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Swt., dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan Aamiin.

Pangkep, Agustus 2022



Nurul Indah Sari

## DAFTAR ISI

|                                                                          |       |
|--------------------------------------------------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL.....                                                       | i     |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                                                   | ii    |
| PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....                                           | iii   |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....                                  | iv    |
| MOTTO.....                                                               | v     |
| ABSTRAK.....                                                             | vi    |
| KATA PENGANTAR.....                                                      | viii  |
| DAFTAR ISI.....                                                          | x     |
| DAFTAR TABEL.....                                                        | xii   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                      | xiv   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                                     | xv    |
| <br>BAB I PENDAHULUAN.....                                               | <br>1 |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                           | 1     |
| B. Perumusan dan Pemecahan Masalah.....                                  | 5     |
| C. Tujuan Penelitian.....                                                | 5     |
| D. Manfaat Penelitian.....                                               | 6     |
| <br>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS<br>TINDAKAN..... | <br>8 |
| A. Materi Pokok yang dibahas.....                                        | 8     |
| B. Kerangka Pikir.....                                                   | 37    |
| C. Hipotesis Tindakan.....                                               | 38    |



|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| BAB III METODE PENELITIAN.....                | 39 |
| A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....       | 39 |
| B. Subyek Penelitian.....                     | 39 |
| C. Lokasi Dan waktu Penelitian .....          | 40 |
| D. Prosedur dan Desain Penelitian.....        | 41 |
| E. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data ..... | 46 |
| F. Teknik Analisis Data.....                  | 50 |
| G. Indikator Keberhasilan.....                | 50 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN.....  | 52 |
| A. Hasil Penelitian.....                      | 52 |
| B. Pembahasan.....                            | 75 |
| BAB V . KESIMPULAN dan SARAN.....             | 83 |
| A. Kesimpulan.....                            | 83 |
| B. Saran.....                                 | 83 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                           | 85 |

## DAFTAR TABEL

| <b>Nomor</b> | <b>Judul</b>                                                                                                 | <b>Halaman</b> |
|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Tabel 2.1.   | Indikator Keterampilan Menulis.....                                                                          | 28             |
| Tabel 3.1.   | Jumlah Siswa Kelas VI SDN 7 Kayumate      40                                                                 |                |
| Tabel 3.2.   | Asesmen Kebutuhan Siswa.....                                                                                 | 42             |
| Tabel 3.3    | Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis.....                                                                   | 47             |
| Tabel 3.4.   | Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Siswa.....                                                               | 48             |
| Tabel 3.5.   | Indikator Keberhasilan Model Pembelajaran.....                                                               | 51             |
| Tabel 3.6.   | Indikator Keberhasilan Keterampilan Menulis.....                                                             | 51             |
| Tabel 3.7.   | Indikator Keberhasilan Karangan Narasi .....                                                                 | 53             |
| Tabel 4.1.   | Asesmen Kebutuhan Siswa Siklus I.....                                                                        | 54             |
| Tabel 4.2.   | Jadwal Pengembangan Rencana Siklus I.....                                                                    | 56             |
| Tabel 4.3.   | Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Kelas V<br>Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siklus I..... | 60             |
| Tabel 4.4.   | Statistik Skor Hasil Keterampilan Menulis Siswa Kelas V<br>Siklus I .....                                    | 61             |
| Tabel 4.5.   | Deskripsi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Keterampilan<br>Menulis Bahasa Indonesia Siklus I.....         | 62             |
| Tabel 4.6.   | Deskripsi Ketuntasan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V<br>Siklus I.....                                     | 62             |
| Tabel 4.7.   | Asesmen Kebutuhan Siswa Siklus II.....                                                                       | 65             |
| Tabel 4.8.   | Jadwal Pengembangan Rencana Siklus II.....                                                                   | 67             |

|             |                                                                                                               |    |
|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.9.  | Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Kelas V<br>Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siklus II..... | 71 |
| Tabel 4.10. | Statistik Skor Hasil Keterampilan Menulis Siswa Kelas V<br>Siklus II .....                                    | 72 |
| Tabel 4.11. | Deskripsi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Keterampilan<br>Menulis Bahasa Indonesia Siklus II.....         | 73 |
| Tabel 4.12. | Deskripsi Ketuntasan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V<br>Siklus II .....                                    | 73 |

## DAFTAR GAMBAR

| Nomor       | Judul                           | Halaman |
|-------------|---------------------------------|---------|
| Gambar 2.1. | Kerangka Pikir.....             | 36      |
| Gambar 3.1. | Siklus PTK Model Mc Kernan..... | 41      |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)

Materi Siklus I dan II

Lembar Kerja Siswa Siklus I dan II

Hasil Kerja Siswa Siklus I dan II

Soal Tes Evaluasi Keterampilan Menulis Siswa Siklus I dan II

Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Daftar Hadir Siswa

Hasil Analisis Tes Evaluasi Hasil Belajar (Berupa Tes Evaluasi  
yang Tertinggi dan Terendah) Siklus I dan II

Keterangan Validasi Instrument

Persuratan

Dokumentasi

Riwayat hidup

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Pasal 2), berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3).

PP No. 57 Tahun 2021 agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan nasional adalah salah satu kriteria yang menyusun sebuah kurikulum. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat, pemerintah melakukan perubahan kurikulum dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Khususnya pada tingkat sekolah dasar (SD) siswa diharapkan dapat menulis dengan pemahaman yang baik, tapi kenyataannya terdapat masalah-masalah yang membuat keterampilan menulis siswa tidak mencapai tujuan

pembelajaran. Hal ini diperkuat pada hasil observasi pada tanggal 19 April 2021 di kelas V UPT SDN 42 Biraeng, Kec.Minasate'ne, Kab, Pangkep ditemukan berbagai masalah dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Permasalahan yang ditemukan yaitu proses pembelajaran di kelas masih dikuasai oleh guru dan kurang melibatkan siswa saat pembelajaran berlangsung. Peran serta siswa dalam proses pembelajaran masih sangat kurang. Selain masalah yang timbul dari guru terdapat pula masalah yang timbul dari siswa, seperti rendahnya kemampuan menulis siswa, rendahnya kemampuan membaca, siswa tidak mampu mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari, dan siswa tidak mampu membayangkan kembali pengalaman yang telah terjadi pada diri siswa.

Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam penggunaan kosakata dan ejaan, tata bahasa yang benar. Kesulitan penggunaan kosakata terlihat dari terdapatnya beberapa kosakata bahasa daerah dalam tulisan siswa. Ejaan dalam tulisan siswa memiliki kelemahan dalam penulisan huruf kapital, tanda baca, dan membedakan kata depan dengan kata berimbuhan. Kondisi tersebut tidak bisa lepas dari kesulitan siswa dalam mengembangkan gagasan atau ide yang ada, siswa belum mampu mengorganisasikan tulisan yang bermakna, siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran dan siswa menganggap materi pembelajaran yang mereka peroleh merupakan sesuatu yang abstrak sehingga siswa hanya menganggap pembelajaran tersebut kurang penting bagi kehidupan siswa. Kesulitan-kesulitan tersebut selaras dengan belum diterapkannya model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran.

Sehingga peneliti mengkaji tentang upaya apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis melalui penelitian PTK dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Whole Language Tipe Journal Writing* Berbantuan Media *Audio Visual* Dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V UPT SDN 42 Biraeng, Kec. Minasate’ne, Kab. Pangkep”**.

## **B. Perumusan dan Pemecahan Masalah**

### **1. Perumusan Masalah**

Apakah ada peningkatan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *whole language tipe journal writing* berbantuan media *audiovisual* siswa kelas V UPT SDN 42 Biraeng, Kec. Minasate’ne, Kab. Pangkep.

### **2. Pemecahan Masalah**

Keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V UPT SDN 42 Biraeng, Kec. Minasate’ne, Kab. Pangkep dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *whole language tipe journal writing* berbantuan media *audiovisual*.

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *whole language tipe journal writing* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan



menulissiswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesiakelas V UPT SDN 42 Biraeng, Kec. Minasate'ne, Kab. Pangkep.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam meningkatkan keterampilan menulis di V UPT SDN 42 Biraeng, Kec.Minasate'ne, Kab. Pangkep. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis yaitu memberikan kontribusi pada pendidikan, memperluas pengetahuan dan sebagai tambahan referensi untuk memberikan solusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V UPT SDN 42 Biraeng, Kec.Minasate'ne, Kab. Pangkepmelalui model pembelajaran *Whole Language* Tipe *Journal Writing* berbantuan media *Audiovisual* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi siswa**

Untuk melatih siswa agar mampu mengemukakan ide/gagasan pikirannya dan melatih keterampilan menulis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan di Kelas V UPT SDN 42 Biraeng, Kec. Minasate'ne, Kab. Pangkep.

###### **b. Bagi guru**

Model pembelajaran *whole language* dengan media *audiovisual* diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran, mendorong guru UPT SDN 42 Biraeng, Kec. Minasate'ne, Kab. Pangkepuntuk

lebih kreatif dalam pembelajaran sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan juga menyenangkan dengan model pembelajaran yang lainnya.

c. Bagi sekolah

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan di UPT SDN 42 Biraeng, Kec. Minasate'ne, Kab. Pangkepatau sebagai bahan informasi tentang perkembangan pembelajaran demi kemajuan proses belajar mengajar dimasa yang akan datang, agar siswadan pendidik tidak ketinggalan teknologi dan keterampilan menulis dapat dikembangkan di UPT SDN 42 Biraeng, Kec. Minasate'ne, Kab. Pangkep.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Model Pembelajaran *Whole Language***

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran *Whole Language***

Hedgecock, Jogn & Sandra (Hartati, dkk, 2019)mengemukakan bahwa: pendekatan *whole language* telah diperkenalkan pada tahun 1980-an dan menjadi populer pada pendidikan di Amerika dan masih populer hingga saat ini. Dulunya kebahasaan menyeluruh ini berfungsi dalam mengajarkan bahasa daerah, tapi semenjak 1990-an digunakanlah untuk pembelajaran bahasa lainnya. Sedangkan menurut para ahli lainnya model pembelajaran *whole language* merupakan alternatif perubahan. Suatu metode pengembangan pembelajaran bahasa secara utuh, meliputi: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan ini terkait erat dengan aspek lain dari bahasa seperti fonem, kata, ejaan, kalimat, wacana, dan sastra.

Menurut Brenner (Hartati, dkk, 2019)*Whole language* adalah cara mengajar pramembaca, membaca, dan keterampilan bahasa lainnya melalui keseluruhan proses yang melibatkan bahasa, menulis, berbicara, mendengar cerita, mengarang cerita karya seni,bermain drama maupun melalui cara-cara yag lebih tradisional.

Nehru Meha dan Adiyati Fathu Roshonah (Siti Aisyah, dkk, 2020)bahwa *whole language* merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran

bahasa yang diajarkan secara dalam proses pembelajaran holistik, utuh, tidak terpisah-pisah antara keempat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam proses pembelajaran selalu memadukan keempat keterampilan berbahasa tersebut dan diharapkan selama proses pembelajaran dapat berpengaruh terhadap membaca anak.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *whole language* merupakan keterampilan bahasa yang meliputi : menyimak (mendengar), berbicara (membaca), menulis, dan mengarang cerita.

#### b. Karakteristik Model Pembelajaran *Whole Language*

Menurut Ni Ketut Luh Megawati (2017) karakteristik model pembelajaran *whole language* memberikan gambaran bagaimana pembelajaran berlangsung di kelas. Karakteristik tersebut terdiri dari :

- 1) Seluruh kelas bahasa Mandarin dicetak. Karya siswa menghiasi dinding dan papan pengumuman. Salah satu sudut kelas diubah menjadi perpustakaan, dilengkapi dengan berbagai buku seperti majalah, koran, kamus, manual dan berbagai bahan cetakan lainnya.
- 2) Sepanjang kelas bahasa, siswa belajar melalui contoh atau model.
- 3) Sepanjang kelas bahasa, siswa bekerja dan belajar sesuai dengan tingkat keahliannya.
- 4) Siswa berbagi tanggung jawab untuk belajar. Guru bertindak sebagai fasilitator, dan siswa mengambil beberapa tanggung jawab yang biasanya dilakukan oleh guru.

- 5) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran bermakna. Mereka secara aktif terlibat dalam proses kegiatan pembelajaran yang dapat membantu mengembangkan rasa tanggung jawab dan tidak tergantung.
- 6) Siswa berani mengambil resiko apapun dan bebas bereksperimen. Hasil tulisan mereka dipajang tanpa koreksi dari guru.
- 7) Siswa mendapat balikan (*feedback*) positif baik dari guru maupun sesama temannya.

Adapun karakteristik menurut Santosa dalam Estafasari BR (Hartati, dkk, 2019) *Whole language*, yaitu:

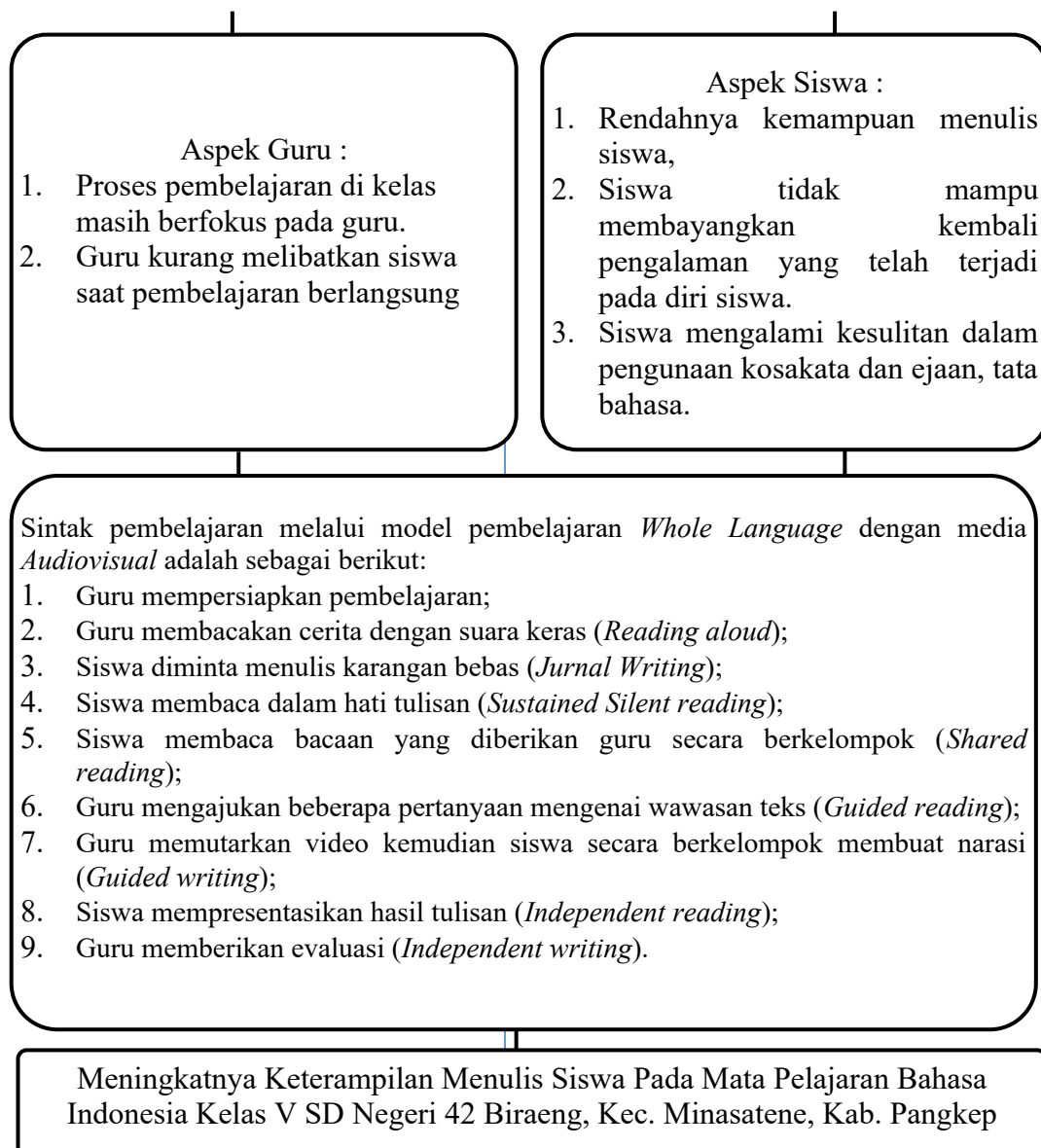
- 1) Kelas yang menerapkan kebahasaan menyeluruh biasanya ruang kelasnya akan banyak benda-benda literasi dan penuh informasi yang terletak di setiap sudut kelas yang bisa terlihat oleh siswa dan guru.
- 2) Di kelas *Whole language* siswa belajar melalui model atau contoh. Semua yang berada di kelas semuanya melakukan aktivitas kebahasaan yang menyeluruh.
- 3) Di kelas *Whole language* siswa berbagi tanggung jawab dalam pembelajaran. Peran guru lebih sebagai fasilitator dan siswa mengambil alih tanggung jawab yang biasanya dilakukan oleh guru.
- 4) Siswa ikut dalam pembelajaran secara penuh kesadaran dan semangat, dan juga siswa ikut dalam bentuk-bentuk kegiatan yang menambah rasa tanggung jawabnya dan bisa mandiri dalam mengerjakan tugas.
- 5) Siswa mendapat balikan positif baik dari guru maupun temannya.

2. Ni Ketut Luh Megawati. Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Whole Language* Terhadap Keterampilan Menulis Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Di Kelas IV SD Gugus I Kuta Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran *whole language* terhadap keterampilan menulis ditinjau dari motivasi berprestasi di kelas IV SD Gugus I Kuta Utara. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan faktorial  $2 \times 2$ . Populasi berjumlah 483 orang siswa, dan sampel berjumlah 100 orang siswa ditarik secara random. Data motivasi berprestasi dikumpulkan dengan kuesioner dan data keterampilan menulis dikumpulkan dengan tes kinerja. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Anava dua jalur (Anava AB) dan uji t-scheffee. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) terdapat perbedaan keterampilan menulis antara siswa yang mengikuti pendekatan pembelajaran *whole language* dan siswa yang mengikuti pendekatan pembelajaran konvensional, b) terdapat pengaruh interaksi antara pendekatan pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap keterampilan menulis, c) pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, terdapat perbedaan keterampilan menulis antara siswa yang mengikuti pendekatan pembelajaran *whole language* dan siswa yang mengikuti pendekatan pembelajaran konvensional.

## B. Kerangka Pikir

Dengan mengelaborasi uraian langkah-langkah model pembelajaran *whole language* menurut dua para ahli yaitu menurut Routman dan Freose

dalam santoso serta menurut Arsyad (Tri Puji Lesztari, 2015), dengan kerangka pikir sebagai berikut :



**Gambar 2.1. Kerangka Pikir**

### C. Hipotesis

Ada peningkatan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *whole language* tipe *journal writing* berbantuan media

*audio visual* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V UPT SDN 42

Biraeng, Kec. Minasate'ne, Kab. Pangkep.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dan Jenis Penelitian, model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu Mc. Kernan, jenis penelitian tersebut digunakan peneliti sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dalam implementasinya terdiri dari dua siklus yang masing masing terdapat tujuh langkah yang harus dilakukan, yaitu penjabaran masalah, *assessment* kebutuhan, hipotesis gagasan, *action plan*, implementasi rencana, evaluasi dan keputusan-keputusan. Langkah-langkah tersebut berlanjut pada siklus kedua jika indikator keberhasilan belum tercapai dan seterusnya dan dilaksanakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V UPT SDN 42 Biraeng, Kec. Minasate'ne, Kab. Pangkep.

#### **B. Subyek Penelitian**

Subjek didalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SDN 42 Biraeng, Kec. Minasate'ne, Kab. Pangkep dan pelajaran yang menjadi sasaran penelitian adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas V UPT SDN 42 Biraeng :

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Jumlah Siswa</b> |
|----------------------|---------------------|
| Laki-Laki            | 13Siswa             |
| Perempuan            | 8 Siswa             |
| <b>Jumlah</b>        | <b>21Siswa</b>      |

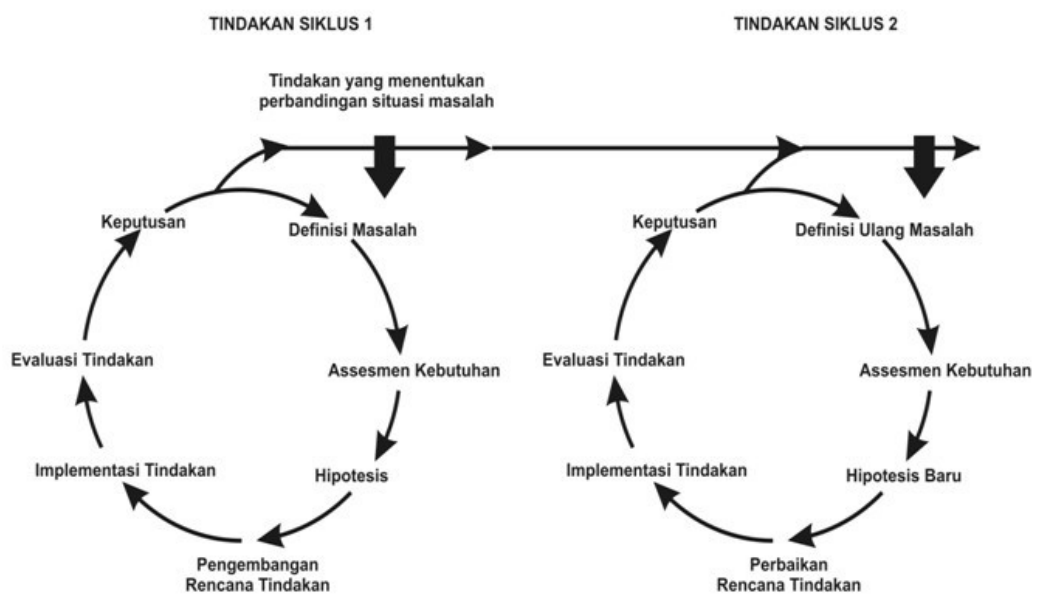
### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di UPT SDN 42 Biraeng, Kec. Minasate'ne, Kab. Pangkep, tepatnya di Jl. Cendana II No.6/c, Minasatene, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan permasalahan bersumber dari sekolah tersebut, dan waktu penelitian pada tanggal 18 Agustus 2022. Sekolah ini dipilih karena dilihat dari beberapa aspek, diantaranya :

1. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti LCD, Laptop, dan pengeras suara (*spiker*), sehingga sarana yang disediakan oleh sekolah tepat untuk menerapkan media *audiovisual*.
2. Siswa sudah paham mengenai literasi digital, tapi hanya pada teknik tahap dasar saja seperti hanya mampu memainkan aplikasi tertentu tanpa mengetahui fungsi dan tujuan dari penggunaan laptop atau komputer. Sehingga penerapan media pembelajaran *audiovisual* dapat memperluas pemahaman siswa tentang teknologi.
3. Demografi sekolah ini berlokasi didaerah pedesaan yang masih jarang penduduk, sehingga penerapan media *audiovisual* dapat lebih di cermati ketika penerapan tersebut.

## D. Prosedur dan Desain Penelitian

Dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas diadaptasi dari model McKernan, langkah-langkah atau prosedur PTK didasarkan pada model rancangan PTK dari para ahli. Untuk penelitian ini penulis memilih rancangan penelitian tindakan yang disampaikan McKernan seperti terlihat pada gambar berikut :



**Gambar 3.1. Model McKernan**

Berdasarkan dengan gambar desain PTK menurut McKernan terdiri dari 7 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

### 1. Tindakan Siklus I

#### a. Definisi Masalah

Peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi masalah yang memerlukan tindakan untuk mengatasinya. Setelah itu, dilakukan analisa masalah yang terjadi sehingga dapat ditetapkan masalah-masalah pokok yang akan dipecahkan. Dalam hal ini guru dapat membuat rumusan masalah yang akan dipecahkan.

- 1) Proses pembelajaran dikelas masih berfokus oleh guru.
- 2) Kurang melibatkan siswa saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Rendahnya kemampuan menulis siswa.
- 4) Siswa tidak mampu membayangkan kembalipengalaman yang telah terjadi pada diri siswa.
- 5) Siswa mengalami kesulitan dalam penggunaan kosakata, ejaan, dan tata bahasa yang benar.

b. Asesmen Kebutuhan

Setelah masalah ditetapkan dilakukan asesmen kebutuhan atau analisa kebutuhan untuk menetapkan tindakan yang digunakan dan perangkat-perangkat yang diperlukan untuk memecahkan masalah termasuk juga pemahaman peneliti terhadap teori/filosofi/langkah-langkah penerapan tindakan.

Berdasarkan definisi masalah diatas dapat diterapkan asesmen kebutuhan dengan mengelaborasi antara *journal writing* dengan media *audiovisual* yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2. Asesmen Kebutuhan Siswa

| No | Masalah                                                  | Asesmen Kebutuhan                                                                                                                                                                                                                   |
|----|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Rendahnya kemampuan menulis siswa.                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan jurnal dengan menggunakan kerangka pikir dengan bentuk tulisan.</li> <li>b. Memberikan siswa berupa latihan menulis narasi untuk meningkatkan keterampilan menulis.</li> </ol> |
| 2  | Rendahnya kemampuan membaca.                             | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan siswa berupa latihan membaca narasi untuk meningkatkan keterampilan membaca.</li> <li>b. Menyediakan buku bacaan / buku paket tentang karangan narasi kepada siswa.</li> </ol> |
| 3  | Siswa tidak mampu mengingat kembali pelajaran yang telah | Menampilkan video dengan menggunakan media <i>audiovisual</i> untuk mengarahkan siswa dalam mengingat kembali pelajaran                                                                                                             |

|   | dipelajari.                                                                           | yang telah dipelajari.                                                                                           |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Siswa tidak mampu membayangkan kembali pengalaman yang telah terjadi pada diri siswa. | Siswa diarahkan untuk menulis berupa karangan narasi sesuai pengalaman didalam buku <i>diary</i> masing-masing.  |
| 5 | Rendahnya kemampuan berpikir terhadap siswa.                                          | Memberikan umpan balik kepada siswa atau berupa pertanyaan yang menarik agar kemampuan berpikir siswa meningkat. |

#### c. Hipotesis

Setelah kebutuhan pemecahan tindakan teridentifikasi, peneliti membuat hipotesis tindakan agar upaya pemecahan tindakan dapat dilakukan. Hipotesis tindakan dapat dalam bentuk “jika, maka”. Adapun hipotesis tindakan peneliti yaitu :

Jika dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *whole language* tipe *journal writing* berbantuan media *audio visual* maka keterampilan menulis siswa akan lebih baik.

#### d. Pengembangan Rencana Tindakan

Setelah hipotesis tindakan disusun, peneliti membuat rencana berupa RPP, lembar observasi tes, bahan ajar, media dan lain-lain yang diperlukan dalam pembelajaran. Rencana tindakan tersebut kemudian diterapkan dalam proses pembelajaran dimana peneliti menerapkan RPP yang telah dibuat sambil mengumpulkan data dan hasil belajar.

Pengembangan langkah-langkah model pembelajaran *whole language* tipe *journal writing* berbantuan media *audio visual*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan pembelajaran tentang materi karangan narasi dikelas VUPT SDN 42 Biraeng, Kec. Minasate'ne, Kab. Pangkep.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data dan Hasil Penelitian**

##### **1. Data Proses dan Hasil Tindakan Siklus I**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Mc Kernan, yang terdiri dari tujuh tahap, yaitu definisi masalah, asesmen kebutuhan, hipotesis, pengembangan rencana tindakan, implementasi tindakan, evaluasi tindakan, dan Keputusan. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama II siklus dimana disetiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SDN 42 Biraeng, Kec. Minasatene, Kab. Pangkep. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 18 Agustus – 24 Agustus 2022. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai pelaksana penelitian.

Hasil penelitian ini berupa data observasi siswa dan catatan lapangan serta tes keterampilan menulis yang diperoleh dari tes akhir siklus I dan tes hasil siklus II. Pelaksanaan tindakan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, dua kali pertemuan untuk membahas materi ajar, dan satu kali pertemuan untuk mengerjakan soal tes keterampilan menulis. Siklus I pertemuan pertama membahas mengenai materi tentang menyusun karangan bebas tentang berbagai topik dengan memperhatikan unsur-unsur cerita, pertemuan kedua membahas materi tentang membuat karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-

lain) serta memperhatikan unsur-unsur cerita. Sedangkan pada siklus II, pertemuan pertama membahas mengenai materi tentang mengidentifikasi unsur-unsur cerita. kedua membahas mengenai materi tentang menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan serta unsur-unsur cerita. Adapun Pembahasan tiap siklus diuraikan sebagai berikut :

a. Definisi Masalah Siklus I

Pada tahap definisi masalah pada penelitian ini yaitu rendahnya keterampilan menulis di kelas V di SDN 42 Biraeng terkait keterampilan menulis tentang karangan narasi dalam mengungkapkan gagasan/ide, pendapat/opini dan perasaan kepada pihak lain melalui tulisan. Definisi masalah terbagi menjadi dua yaitu :

1) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah terbagi menjadi dua yaitu :

a) Aspek guru

- (1) Proses pembelajaran di kelas masih berfokus pada guru.
- (2) Guru kurang melibatkan siswa saat pembelajaran berlangsung.

b) Aspek siswa

- (1) Rendahnya kemampuan menulis siswa.
- (2) Siswa tidak mampu membayangkan kembali pengalaman yang telah terjadi pada diri siswa.
- (3) Siswa mengalami kesulitan dalam penggunaan kosakata, ejaan dan tata bahasa.

## 2) Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka melahirkan rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah ada peningkatan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesiadengan menggunakanmodel pembelajaran *whole language* tipe *journal writing* berbantuan media *audiovisual*siswa kelas V UPT SDN 42 Biraeng, Kec.Minasate'ne, Kab. Pangkep.

### b. Asesmen Kebutuhan Siklus I

Asesmen kebutuhan atau analisa kebutuhan untuk ditetapkan untuk memecahkan masalah termasuk juga pemahaman peneliti terhadap teori/filosofi/langkah-langkah penerapan tindakan.

Berdasarkan definisi masalah diatas dapat diterapkan asesmen kebutuhan dengan mengelaborasi antara *journal writing* dengan media *audiovisual* yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1 Asesmen Kebutuhan Siswa Siklus

| No | Masalah                                                              | Asesmen Kebutuhan                                                                                                                                                         |
|----|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Rendahnya kemampuan menulis siswa.                                   | a. Memberikan jurnal dengan menggunakan kerangka pikir secara lisan..<br>b. Tidak memberikan siswa berupa latihan menulis narasi untuk meningkatkan keterampilan menulis. |
| 2  | Rendahnya kemampuan membaca.                                         | a. Tidak ada peluang latihan membaca yang diberikan siswa.<br>b. Tidak menyediakan buku bacaan / buku paket tentang karangan narasi kepada siswa.                         |
| 3  | Siswa tidak mampu mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari. | Guru hanya menggunakan metode ceramah serta pembelajaranmasih berpusat pada guru.                                                                                         |
| 4  | Siswa tidak mampu membayangkan                                       | Siswa tidak diarahkan dengan baik untuk menulis sehingga siswa kesulitan mengingat                                                                                        |



|   |                                                        |                                                                                                                                                                     |
|---|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | kembali pengalaman yang telah terjadi pada diri siswa. | kembali pembelajaran.                                                                                                                                               |
| 5 | Rendahnya kemampuan berpikir terhadap siswa.           | Setelah pembelajaran berakhir guru tidak memberikan umpan balik kepada siswa atau berupa pertanyaan yang menarik sehingga kemampuan berpikir siswa tidak meningkat. |

### c. Hipotesis Siklus I

Peneliti membuat hipotesis tindakan agar upaya pemecahan tindakan dapat dilakukan. Hipotesis tindakan dapat dalam bentuk “jika, maka. Adapun hipotesis tindakan peneliti yaitu :

Jika penerapan model pembelajaran *whole language tipe journal writing* berbantuan media *audio visual* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

### d. Pengembangan Rencana Tindakan Siklus I

Pada tahap pengembangan rencana tindakan , peneliti melakukan rancangan yang akan dilaksanakan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Tema 1 Organ gerak hewan dan manusia dengan menggunakan model pembelajaran *Whole Language Tipe Journal Writing* berbantuan Media *Audio Visual* ,menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, menyiapkan media *audio visual* berupa LCD, kemudian mempersiapkan soal tes untuk siklus I, dan menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.2 Jadwal Perencanaan (Siklus I)

| Hari/Tanggal | Pertemuan   | Materi            | Instrumen |
|--------------|-------------|-------------------|-----------|
| Kamis, 18    | Pertemuan I | Menyusun karangan | 1. Rpp    |

|                                |               |                                                                                                                                                                                      |                                                           |
|--------------------------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| <b>Agustus, 2022</b>           |               | bebas tentang berbagai topik dengan memperhatikan unsur-unsur cerita.                                                                                                                | 2. LKS<br>3. Media<br>4. Lembar observasi siswa           |
| <b>Jumat, 19 Agustus, 2022</b> | Pertemuan II  | Membuat karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain) serta memperhatikan unsur-unsur cerita | 1. Rpp<br>2. LKS<br>3. Media<br>4. Lembar observasi siswa |
| <b>Sabtu, 20 Agustus, 2022</b> | Pertemuan III | Tes atau soal (Siklus I)                                                                                                                                                             | Tes keterampilan menulis                                  |

Dari tabel 4.2 tindakan pada pertemuan pertama dimana pertemuan ini dilaksanakan di Kelas V SDN 42 Biraeng Kec. Minasatene, Kab. Pangkep, yaitu pada hari Kamis dengan alokasi waktu 1x pertemuan, dimulai pada pukul 09.55-12.15, dengan materi menyusun karangan bebas tentang berbagai topik dengan memperhatikan unsur-unsur cerita, pada pertemuan pertama dapat dilihat sebagai berikut:

- Siklus I pertemuan 1

- 1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini dilaksanakan selama 10 menit, sebelum kegiatan proses pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu mengkondisikan kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dilanjutkan dengan membaca doa, dan mengecek kehadiran siswa (Religius). Setelah itu guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu nasional (Indonesia Pusaka), serta guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas V UPT SDN 42 Biraeng T.A 2022/2023, menunjukkan bahwa model pembelajaran *whole language* tipe *journal writing* berbantuan media *audio visual* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa yang mana model pembelajaran *whole language* tipe *journal writing* suatu metode pengembangan pembelajaran bahasa secara utuh, yang meliputi : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi Guru**

Hendaknya lebih memperhatikan penggunaan strategi maupun model sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan juga menyenangkan dengan model pembelajaran yang lainnya serta lebih memberikan kesempatan atau *feedback* pada siswa untuk berperan aktif pada saat proses pembelajaran.

## 2. Bagi Kepala Sekolah

Sebaiknya menyarankan kepada guru-guru kelas untuk menggunakan model pembelajaran *Whole Language Tipe Journal Writing* berbantuan Media *Audio Visual* sebagai salah satu alternatif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis dan prestasi belajar siswa.

## 3. Bagi Peneliti

Sebaiknya bagi peneliti lain perlu diadakan penelitian sejenis dengan cakupan materi lain yang lebih luas sehingga dapat diketahui sejauh mana penerapan model pembelajaran *Whole Language Tipe Journal Writing* Berbantuan Media *Audio Visual* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

## 4. Bagi Pemerintah Khususnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Hendaknya meningkatkan bantuan untuk pengadaan media di sekolah-sekolah yang masih membutuhkan. Guru juga perlu bantuan pelatihan-pelatihan tentang media sesuai kemajuan teknologi pendidikan untuk menggunakan media dengan mudah.

Lampiran 4. Hasil Kerja Siswa Siklus I dan II

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Siklus I  
(Pertemuan I)

Nama Kelompok : 1. Afiq  
4 2. FAKRI  
3. YASSER  
4. KAUSAR  
5. AKIL

Petunjuk :

1. Tulislah nama-nama teman kelompok kalian yang sudah disediakan.
2. Diskusikan bersama teman kelompokmu, kerjakan dengan tenang.
3. Setelah selesai presentasikan hasil diskusimu di depan kelas.

Diskusikan soal dibawah ini bersama teman kelompokmu!

1. Sebutkan tokoh utama dalam cerita "Mobil-Mobilan"?
2. Tuliskan amanat yang terkandung dalam cerita "Mobil-Mobilan"?
3. Sebutkan latar tempat pembuatan prakarya dalam cerita "Mobil-Mobilan"?
4. Berdasarkan video tersebut Indra dan temannya membuat prakarya dari botol bekas.  
Sebutkan prakarya apa yang dapat kamu buat dari barang bekas?
5. Ceritakan kembali cerita "Mobil-Mobilan" dengan bahasamu sendiri!

Catatan :

Soal no.5 silahkan kerjakan di buku diary masing-masing!

Jawaban

1. TOKOH: Indra

2. AMANAT cerita tersebut adalah jika sampah yang bisa didaur ulang kita manfaatkan jangan dibuang kita bisa membuat benda sampah menjadi prakarya seperti mobil-mobilan dan bernilai tinggi

3. TEMPAT = di rumah Indra

WAKTU = siang hari

Suasana = kersemangat

4. mobil-mobilan, tempat pensil, pot bunga

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Siklus I

(Pertemuan 1)

Nama Kelompok 1 : 1. Nur Akila  
2. Rifa Nur Karia  
3. Amira Uvianti  
4. Humaira Azzahra  
5.

Petunjuk :

1. Tulislah nama-nama teman kelompok kalian yang sudah disediakan.
2. Diskusikan bersama teman kelompokmu, kerjakan dengan tenang.
3. Setelah selesai presentasikan hasil diskusimu di depan kelas.

Diskusikan soal dibawah ini bersama teman kelompokmu!

1. Sebutkan tokoh utama dalam cerita "Mobil-Mobilan"?
2. Tuliskan amanat yang terkandung dalam cerita "Mobil-Mobilan"?
3. Sebutkan latar tempat pembuatan prakarya dalam cerita "Mobil-Mobilan"?
4. Berdasarkan video tersebut Indra dan temannya membuat prakarya dari botol bekas.  
Sebutkan prakarya apa yang dapat kamu buat dari barang bekas?
5. Ceritakan kembali cerita "Mobil-Mobilan" dengan bahasamu sendiri!

Catatan :

Soal no.5 silahkan kerjakan di buku diary masing-masing!

1. Otto dan Indra  
2. Tanamkan selalu sifat kreatif dalam berbagai bidang.  
mulai dengan memanfaatkan yg tersedia menjadi  
sesuatu yg lebih bernilai.  
3. rumah Indra  
4. botol = tempat pensil

# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Siklus I  
(Pertemuan 2)

Nama Kelompok : 1. Fiaran

3

2. Ali

3. Rihan

4. ~~Ali~~ ZYaki

5. KAUJAR

Petunjuk :

1. Tulislah nama-nama teman kelompok kalian yang sudah disediakan.
2. Baca dan pahami soal dengan baik dan diskusikan bersama teman kelompokmu, kerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu.
3. Setelah selesai presentasikan hasil diskusimu di depan kelas.

Diskusikan soal dibawah ini bersama teman kelompokmu!

1. Tuliskan pesan moral atau nilai baik apa yang kelompok kalian peroleh dari cerita "Aku Bisa Melakukannya Sendiri"?
2. Sebutkan tokoh dari cerita "Aku Bisa Melakukannya Sendiri"?
3. Siapakah tokoh yang berperan sebagai protagonis?
4. Siapakah tokoh yang berperan sebagai antagonis?
5. Buatlah cerita dengan topik yang sama!

Catatan :

Soal no.5 silahkan kerjakan di buku diary masing-masing!

~~1. jika mampu untuk mge mengerjakan sendiri maka lakukanlah~~

1. jika mampu untuk mge mengerjakan sendiri maka lakukanlah sendiri tanpa harus melaporkan orang lain.   
 belajar mandiri sedikit kecil agar masa depan mu lebih cerah

2. donita donita Aya dan ibu okto insah nedia.

3. tidak ada donita.

4. tidak ada.

*Lampiran 9. Dokumentasi*

- Siklus I pertemuan 1



Proses Belajar Mengajar di Kelas V UPT SDN 42 Biraeng



Kegiatan Kerja Kelompok

Siswa memperhatikan video  
(Media *Audio Visual*)





## RIWAYAT HIDUP

Nurul Indah Sari adalah nama lengkap penulis skripsi ini.

Lahir di Minasatene, pada tanggal 22 Oktober 1999.

Anak keempat dari pasangan Bapak Patahuddin

dan Ibu Sumaeni dari empat bersaudara. Penulis

menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 17

langga-Langga Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep lulus pada tahun

2012, SMP Negeri 1 Minasatene, Kecamatan Minasatene, Kabupaten

Pangkep lulus pada tahun 2015, SMKN 2 Bungoro, Kecamatan Bungoro,

Kabupaten Pangkep lulus pada tahun 2018. dan penulis melanjutkan

pendidikan S1 di STKIP Andi Matappa, jurusan PGSD dengan penulisan

skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program pendidikan S1

di STKIP Andi Matappa.